

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lembaga pendidikan SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda didirikan pada tahun 1956 dan merupakan lembaga pendidikan negeri yang telah terakreditasi dengan kategori A pada tahun 2004.

SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda merupakan lembaga pendidikan lanjutan bagi siswa-siswa yang telah menyelesaikan studinya pada tingkat menengah pertama.

Bangunan SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda terletak di jalan Husni Tamrin Desa Benua Baru Ilir Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda yang memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan sekolah berbatasan dengan PIN cabang Sangkulirang.
2. Sebelah Barat sekolah berbatasan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sangkulirang.
3. Bagian Utara sekolah berbatasan dengan perumahan penduduk.
4. Bagian Timur sekolah berbatasan dengan kompleks perumahan guru SMA Negeri I Sangkulirang

SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda berdiri di atas lahan seluas 2.227 m<sup>2</sup> dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.1. Luas Tanah Menurut Penggunaan SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda

No	Penggunaan Tanah	Luas (m <sup>2</sup> )	Prosentase
1	Bangunan	1.249	56,08
2	Parkir	120	5,38
2	Lapangan Olah Raga	400	17,96
3	Lain-lain	458	28,56
<b>Jumlah</b>		<b>2.227</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008

Adapun sarana dan prasarana SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Staf Tata Usaha	1
4	Ruang BK	1
5	Ruang Kelas	12
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Perpustakaan	1
9	Laboraturium Komputer	1
10	Ruang Multimedia	1

11	WC Guru	4
12	WC Murid	6
13	Tempat Parkir	2
14	Koperasi Sekolah	1
15	Mushalla	1
16	Kantin	1
17	Peralatan Olah Raga	
	a. Bola Volley	4
	b. Bola Basket	4
	c. Bola Sepak	4
	d. Badminton	6
	e. Tenis Meja	8
18	Peralatan Tata Usaha	
	a. Mesin Tik	5
	b. Komputer	4
	c. Printer	4
	d. Televisi	2
19	Perlengkapan Perkebunan	10
20	Perlengkapan Memasak	10
21	Perlengkapan Kesenian	5

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008*

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda memakan waktu selama enam (6) jam sejak jam 07.45 WITA sampai dengan jam 14.15 WITA kecuali pada haji jum'at. Kegiatan belajar mengajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kegiatan Belajar Mengajar SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008/2009

No	Jenis Kegiatan	Mulai	Sampai
1	Persiapan Masuk Kelas	07.45 WITA	08.00 WITA
2	Jam Pelajaran Pertama	08.00 WITA	08.45 WITA
3	Jam Pelajaran Kedua	08.45 WITA	09.30 WITA
4	Jam Pelajaran Ketiga	09.30 WITA	10.15 WITA
5	Istirahat	10.15 WITA	10. 45 WITA
6	Jam Pelajaran Keempat	10. 45 WITA	11.30 WITA
7	Jam Pelajaran Kelima	11.30 WITA	12.15 WITA
8	Istirahat	12.15 WITA	12.45 WITA
9	Jam Pelajaran Keenam	12.45 WITA	13.30 WITA
10	Jam Pelajaran Ketujuh	13.30 WITA	14.15 WITA

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur*

*Samarinda 2008*

Adapun kurikulum yang diajarkan adalah berdasarkan kurikulum dari

Depdiknas RI yang dibagi kepada dua (2) kategori sebagai berikut:

1. Pendidikan Umum
  - a. Bahasa dan Sastra Indonesia
  - b. Bahasa Inggris
  - c. Matematika
  - d. Biologi
  - e. Fisika
  - f. Kimia
  - g. Pendidikan Kewarganegaraan
  - h. Sejarah
  - i. Ekonomi

- j. Geografi
  - k. Sosiologi Antropologi
  - l. Psikologi
  - m. Kesenian
  - n. Pendidikan Jasmani
  - o. Keterampilan
  - p. Teknologi Komunikasi dan Informasi
  - q. Muatan Lokal
2. Pendidikan Agama
- a. B. Arab
  - b. PAI

SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda dipimpin oleh bapak H. Sulaiman Yasin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda dan dibantu oleh stafnya yang berjumlah 33 orang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Keadaan Kepala Sekolah, guru dan staf Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008/2008

No	Nama	LBP	Jabatan	BS	Ket
1	H. Sulaiman Yasin, M.Pd	S2 Tarbiyah	Kep. Sekolah	Mulok	PNS
2	Drs. Yono Daryono, MM	S2 Manajemen	Wakasek	Ekonomi	PNS
3	Daeng Maslan, S.Pd	S1 IKIP	Guru	Sosiologi Antropologi	PNS
4	Laikun Susilawati, S.Pd	S1 IKIP	Guru	B. Indonesia Kesenian	PNS
5	Titi Dwi Astuti, S.Pd	S1 IKIP	Guru	B. Indonesia	PNS

6	Rahmat Hidayat, M.Ag	S2 Tarbiyah	Guru	PAI B.Arab	PNS
7	Salim, S.Ps	S1 IKIP	Guru	Psikologi	PNS
8	Rahman Arifin, S.Pd	S1 MIPA	Guru	Biologi Fisika	PNS
9	Yulia Ramadhani, S.Pd	S1 MIPA	Guru	Biologi Kimia	PNS
10	Tarjimin, S.Pd	S1 MIPA	Guru	Matematika	PNS
11	Fatahillah, S.Pd	S1 MIPA	Guru	Fisika	PNS
12	Yosep Armole, S.Pd	S1 IKIP	Guru	Sejarah, Geografi	PNS
13	Sri Hidayati, S.Pd	S1 IKIP	Kep. Tata Usaha	-	PNS
14	Mulyono, M.Pd	S2 IKIP	Guru	Bahasa dan Sastra Indonesia	PNS
15	Saiful Bahri, S.Pd	S1 MIPA	Guru	Matematika	PNS
16	Siti Rahmah, S.Pd	S1 MIPA	Guru	Matematika	PNS
17	Yulianati, S.Pd	S1 MIPA	Guru	Biologi	PNS
18	Evi Yulianti, S.Pd	S1 IKIP	Guru	PPKn	PNS
19	Ina Winarti, S.Sos	S1 IKIP	BP/BK	-	PNS
20	Syahdi Rahimi, S.Ag	S1 Tarbiyah	Guru	PAI Bahasa Arab	PNS
21	Nafsi, S.Pd	S1 IKIP	Guru	Bahasa Inggris	PNS
22	Jamsiah, S.Pd	S1 IKIP	Staf Tata Usaha	-	PNS
23	Nor Hayani, S.Pd	S1 IKIP	Guru	Bahasa Indonesia	Honorer
24	Koijan, S.Pd	S1 IKIP	Guru	Ekonomi, Geografi	Honorer
25	Sahrída Ulfah, S.Ag	S1 Tarbiyah	Guru	PAI	Honorer
26	Wahyu Hidayat, S.Pd	S1 IKIP	Guru	Olahraga	Honorer
27	Muslihah, S.Pd.I	S1 IKIP	Guru	Bahasa Arab	Honorer
28	Sahrída, S.Pd	S1 IKIP	Staf Perpustakaan	-	Honorer
29	Rijaldi	SLTA	Kebersihan dan Keamanan	-	Honorer
30	Turimin	SLTA	Kebersihan dan Keamanan	-	Honorer

31	Noryana, S.Pd	S1 IKIP	Lab. Komputer	-	Honoror
32	Herman, S.Pd	S1 IKIP	Lab. IPA	-	Honoror
33	Sulaiman, S.Pd	S1 IKIP	Perlengkapan	-	Honoror

*Keterangan:*

1. LBP : Latar Belakang Pendidikan
2. BS : Bidang Studi
3. PNS : Pegawai Negeri Sipil

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008*

Adapun staf tata usaha atau tenaga administrasi yang dimiliki oleh SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008/2008

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Masni, S.Pd	Kepala Tata Usaha	PNS
2	Jamsiah, S.Pd	Staf Tata Usaha	PNS
3	Sahrida, S.Pd	Bagian Perpustakaan	Honoror
4	Rijaldi	Kebersihan dan Keamanan	Honoror
5	Turimin	Kebersihan dan Keamanan	Honoror
6	Noryana, S.Pd	Lab. Komputer	Honoror
7	Herman, S.Pd	Lab. IPA	Honoror
8	Sulaiman, S.Pd	Perlengkapan	Honoror

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008*

Berdasarkan data tahun ajaran 2008/2009, siswa SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda berjumlah 449 siswa yang dibagi kepada enam (6) kelompok belajar (kelas), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Keadaan siswa SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda tahun ajaran 2008/2009.

No	Keadaan Siswa	Kelas I		Kelas II		Kelas III	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Murid	70	88	69	76	60	86
2	Pindah Masuk	-	-	-	-	-	-
3	Pengulangan	-	-	2	-	-	-
4	Drop Out Kembali	-	-	2	1	1	1
5	Rombongan Belajar	4		4		4	

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda 2008/2009*

## B. Penyajian Data

Masalah yang akan disajikan berikut ini adalah tentang motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda. Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda telah diadakan penelitian ke lapangan. Dalam mengumpulkan data ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter sebagai alat penggali data pokok.

Adapun data yang penulis dapatkan adalah data tentang motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri

I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Motivasi siswa kelas III IPS terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda, yang terdiri atas:

- a. Motivasi Intrinsik

Setelah dilakukan penelitian melalui wawancara dan observasi, maka ditemukan bahwa motivasi intrinsik siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan Rohani

Setelah dilakukan wawancara dan diperkuat dengan data hasil observasi, diketahui bahwa siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda adalah karena kebutuhan rohani yang lahir dari diri mereka sendiri. Hal tersebut tercermin dari jawaban-jawaban dari wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa yang mengindikasikan kebutuhan rohani mereka, seperti: *“karena saya muslim, jadi harus belajar PAI”*<sup>1</sup>, *“saya ingin lebih mendalami hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan”*<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan S.F, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,30.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Asy, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,30.

## 2) Keinginan untuk pintar

Sesuai dengan hasil wawancara dan data dari hasil observasi, diketahui bahwa siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda adalah karena keinginan yang lahir dari diri mereka sendiri untuk menjadi siswa yang pintar. Hal tersebut tercermin dari jawaban-jawaban dari wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa yang mengindikasikan keinginan mereka untuk menjadi siswa yang pintar, seperti: *“karena saya siswa, jadi harus mempelajari semua materi pelajaran yang diajarkan di sekolah”*<sup>3</sup>

## 3) Kebutuhan individual

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan, secara individual siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri Sangkulirang adalah manusia yang mempunyai fitrah untuk beragama dan bertuhan, sehingga mereka merasakan keterkaitan dengan pelajaran yang berkaitan dengan keagamaan yang merupakan kebutuhan yang dibawa oleh anak dari sejak ia lahir.

## 4) Sikap kejiwaan yang sudah terbentuk

. Sebagaimana data yang telah penulis peroleh melalui observasi dan wawancara motivasi beberapa siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri Sangkulirang dipengaruhi oleh sikap jiwa yang sudah terbentuk, baik terbentuk oleh lingkungan keluarga ataupun oleh lingkungan sekolahnya. Seperti siswa yang selalu dibiasakan belajar di rumah akan menjadi siswa yang rajin, meskipun ia berada di luar rumah (di sekolah).

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Mst, siswi kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,20.

#### 5) Pengetahuan awal yang dimiliki.

Siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri Sangkulirang termasuk matang dalam penguasaan materi-materi PAI sebelumnya sehingga mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas. Meskipun ada salah satu siswa yang kurang bersemangat karena belum benar-benar menguasai materi sebelumnya, sehingga sulit baginya untuk mencerna materi yang disampaikan, akan tetapi hal tersebut sudah disikapi guru dengan mengadakan les private untuk anak tersebut pada jam istirahat.

#### 6) Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan cerminan dari kualitas motivasi yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran PAI. Siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri Sangkulirang cukup disiplin mengikuti pembelajaran PAI, hal tersebut terbukti dengan lengkapnya absen kehadiran siswa, tidak ada yang meninggalkan pembelajaran di kelas.

#### b. Motivasi Ekstrinsik.

##### 1) Keinginan untuk lulus ujian

Sesuai dengan hasil wawancara dan data dari hasil observasi, diketahui bahwa kebanyakan dari motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda adalah karena adanya ujian dan keinginan untuk lulus dalam ujian tersebut. Hal tersebut tercermin dari jawaban-jawaban dari wawancara

yang dilakukan oleh beberapa siswa yang mengindikasikan keinginan mereka untuk lulus dalam ujian, seperti di antaranya: *“saya harus lulus UAN dan UAS”*<sup>4</sup>

### 2) Keinginan untuk mendapat nilai yang tinggi

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa beberapa siswa termotivasi oleh adanya penilaian yang diberikan guru dalam setiap tugas PAI. Hal tersebut tercermin dari jawaban-jawaban siswa berikut ini: *“saya tidak mau dapat nilai rendah, jadi saya harus belajar yang giat”*<sup>5</sup>, *“saya ingin dapat nilai yang bagus”*<sup>6</sup>

### 3) Pujian dan Ancaman

Meskipun tidak ada jawaban dari siswa yang mengindikasikan hal tersebut, dari hasil wawancara dengan guru PAI, beliau mengatakan: *“tugas rumah yang saya berikan biasanya selalu dikerjakan oleh seluruh siswa, karena saya akan menghukum siswa yang tidak mengerjakan tugas, biasanya dengan berdiri di depan tiang bendera, menulis soal dan jawaban tugas tersebut beberapa kali dan lain-lain”*<sup>7</sup>. *“Siswa yang mendapat nilai yang terbagus dan terburuk dalam mengerjakan tugas biasanya saya sebutkan nama-nama mereka diakhir pelajaran, sehingga mereka berlomba-lomba dalam belajar PAI”*

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan LH, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,20.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Amh, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,25.

<sup>6</sup> Wawancara dengan FH, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,30.

<sup>7</sup> Wawancara dengan RH, M.Ag, Guru PAI kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang

#### 4) Pengakuan

Di antara siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri Sangkulirang, ada beberapa siswa yang termotivasi karena mengharapkan pengakuan dari orang lain. Hal tersebut terbukti dari jawaban beberapa siswa yang mengindikasikan keinginan mereka untuk mendapat pengakuan, seperti: *“saya tidak ingin terus-terusan diejek teman-teman karena saya sering mendapat nilai yang rendah, saya harus membuktikan ke mereka bahwa saya bisa”*<sup>8</sup>. *“Saya ingin bapak dan Ibu tahu bahwa saya bisa”*<sup>9</sup>

### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda

#### a. Faktor Guru

##### 1) Kompetensi

Dilihat dari kompetensi pedagogik, guru PAI di SMA Negeri 1 Sangkulirang dikategorikan cukup kompeten dalam menyampaikan pelajaran dengan metode yang variatif dan menarik dan dapat menggerakkan siswa untuk aktif dan senang terhadap pelajaran yang ia sampaikan, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa, seperti pada siswa berinisial Rjl yang menyatakan: *“waktu bapak RH mengajar, biasanya seluruh siswa memperhatikan dan tidak ada yang sibuk dengan urusan masing-masing, karna disela-sela menjelaskan beliau sering menanyakan kepada siswa tentang apa*

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan ASR, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,30.

<sup>9</sup> Wawancara dengan SwN, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,30.

*yang baru beliau jelaskan<sup>10</sup>*”. Selain itu menurut GNWN “*bapak RH ngajarnya asyik, teman-teman suka mengikuti pelajaran beliau, termasuk teman-teman saya yang ada di kelas lain<sup>11</sup>”*”.

Dilihat dari segi kompetensi kepribadian, beliau termasuk orang yang ramah dan murah senyum, gaya bicara beliau sopan, dan tergolong penyayang, sebagaimana penuturan DMR salah satu siswa beliau “*meskipun beliau orangnya disiplin, teman-teman senang dengan beliau, karena beliau selalu menyapa kita bila bertemu, baik di sekolah ataupun di luar sekolah, beliau juga murah senyum dan berbicara sopan, bukan cuma dengan dewan guru, tapi juga kepada anak didik beliau, pokoknya kami senang dengan beliau<sup>12</sup>*”.

Sebagaimana penuturan DMR di atas, beliau termasuk guru yang profesional, karena beliau mampu menempatkan posisi beliau dengan baik sewaktu bertugas dan di luar tugas (di luar sekolah). Selain itu sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak RH, meskipun beliau termasuk guru yang dituakan di sekolah, beliau tetap berdisiplin dalam hal masuk kelas dan juga menyiapkan materi ajar.

Secara kompetensi sosial, beliau mampu berinteraksi dengan baik terhadap anak didik beliau, juga terhadap dewan guru, bahkan beliau juga termasuk orang yang dituakan di lingkungan masyarakat tempat tinggal beliau.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Rjl, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,25.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Gnwn, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,30

<sup>12</sup> Wawancara dengan Dmr, siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri I Sangkulirang, 11 Agustus 2008, jam 11,30.

## 2) Motivasi Kerja, Sikap dan Kepribadian

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 1 Sangkulirang, bahwa motivasi beliau dalam mengajar adalah untuk menjadikan generasi muda yang berilmu dan berakhlak.

Menurut siswa kelas III IPS 1 Sangkulirang bapak Rahmat Hidayat M.Ag adalah guru yang santun dalam mengajar dan beliau termasuk guru yang tegas dan disiplin.

## 3) Latar Belakang Pendidikan

Guru PAI di SMA Negeri 1 Sangkulirang adalah alumnus STAIN Samarinda untuk strata satu (S1) dan dilanjutkan ke Strata Dua (S2) di Universitas Muhammadiyah Malang.

## 4) Pengalaman Mengajar

Di samping mengajar di SMA Negeri I Sangkulirang, bapak Ramat Hidayat M.Ag juga pengajar materi yang sama di MAN Sangkulirang, dan beliau sudah mengajar materi PAI selama 8 tahun, waktu yang cukup untuk menguasai teknik pengajaran.

### b. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri I Sangkulirang tergolong sangat lengkap, baik kelengkapan persediaan buku-buku yang ada di perpustakaan maupun media penunjang pembelajaran PAI, seperti mushalla, al-Qur'an dan lain-lain.

Adapun kepemilikan buku pegangan PAI, seluruh siswa kelas III IPS 1 SMA Negeri Sangkulirang memiliki buku tersebut, karena siswa tersebut diwajibkan membeli buku tersebut setiap awal tahun ajaran.

#### c. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekitar SMA Negeri I Sangkulirang adalah lingkungan yang tergolong edukatif, karena sekolah tersebut berdekatan dengan MIN Sangkulirang, kompleks perumahan guru SMA Negeri I Sangkulirang. Demikian juga dengan masyarakat sekitar termasuk masyarakat yang berpendidikan.

### C. Analisis Data

#### 1. Motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda

##### a. Motivasi Intrinsik

##### 1) Kebutuhan Rohani

Sesuai dengan penyajian data di atas siswa kelas III IPS 1 Sangkulirang tergolong siswa yang cukup religius, karena kebutuhan mereka terhadap pendidikan keagamaan cukup tinggi. Hal ini merupakan hal yang sangat positif dan tugas guru adalah mempertahankannya serta mengembangkannya.

##### 2) Keinginan untuk pintar

Merupakan hal yang lumrah jika seorang anak ingin menjadi anak yang pintar. Keinginan tersebut bukan hanya dimiliki oleh seorang anak, akan tetapi para orang tua dan para pendidik juga menginginkan anak mereka menjadi pintar. Kesamaan keinginan ini sangat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### 3) Kebutuhan individual

Sebagaimana penyajian data di atas, adalah merupakan fitrah seorang manusia keinginan untuk beragama dan bertuhan, dari keinginan inilah tumbuh motivasi untuk mempelajari dan mendalami hal-hal yang berkenaan dengan agama dan tuhan. Hal inilah yang memotivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

### 4) Sikap kejiwaan yang sudah terbentuk

. Sebagaimana penyajian data di atas, siswa yang selalu dibiasakan di rumah melakukan sesuatu dengan pamrih (seperti bila mereka puasa akan diberi hadiah), maka sikap itu akan terbawa ke sekolah dan akan memotivasi mereka dalam belajar.

### 5) Pengetahuan awal yang dimiliki.

Sesuai dengan penyajian data di atas, kematangan siswa dalam penguasaan materi yang terdahulu juga mempengaruhi tinggi rendahnya siswa motivasi siswa dalam belajar. Seperti salah satu siswa yang telah disebutkan di atas, semangatnya mulai kembali tinggi dalam mengikuti pelajaran PAI setelah dituntaskan pemahamannya terhadap materi terdahulu.

### 6) Kedisiplinan

Sebagaimana data yang telah dipaparkan di atas, siswa cenderung disiplin karena motivasinya terhadap pembelajaran materi PAI tergolong tinggi dan motivasinya juga semakin meningkat karena kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas, karena dengan selalu hadir dalam pembelajaran maka siswa tersebut tidak akan ketinggalan pemahamannya

terhadap pelajaran, dan pemahaman tersebut sangat menentukan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.

b. Motivasi Ekstrinsik.

1) Keinginan untuk lulus ujian

Pada hakikatnya semua orang yang belajar di sekolah-sekolah umum ataupun swasta menginginkan kelulusan dalam ujian, begitu pula dengan siswa di SMA Negeri I Sangkulirang. Adanya ujian merupakan motivasi yang sangat baik dalam meningkatkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran, demikian pula dengan pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sangkulirang.

2) Keinginan untuk mendapat nilai yang tinggi

Salah satu motivasi siswa adalah ingin mendapatkan nilai yang tinggi yang membuat mereka bersemangat dalam belajar. Keinginan tersebut pada hakikatnya baik, akan tetapi guru harus lebih menekankan kecintaan mereka terhadap materi tersebut, bukan terhadap nilai ujian yang mereka dapatkan.

3) Pujian dan Ancaman

Sesuai dengan analisis data di atas, untuk menghindarkan siswa dari sikap pamrih, maka hendaknya guru mengurangi porsi pujian dan ancaman dalam pembelajaran dan lebih menekankan kebutuhan siswa terhadap materi yang diajarkan.

4) Pengakuan

Di antara siswa yang diteliti, terdapat siswa yang termotivasi dengan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, hal ini menuntunya

untuk menunjukkan kualitas dirinya kepada orang lain dan menjadikannya berusaha untuk tampil lebih baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda

a. Faktor Guru

1) Kompetensi

Sesuai dengan penyajian data di atas, guru PAI di SMA Negeri 1 Sangkulirang dikategorikan cukup kompeten, baik pada kompetensi pedagogik, beliau tergolong mampu menyesuaikan pengajaran dengan keadaan siswa. Demikian pula dengan kompetensi lainnya, beliau berkepribadian baik dan mampu bersosialisasi dengan baik serta bisa menempatkan diri sesuai dengan posisi beliau pada saat itu.

2) Motivasi Kerja, Sikap dan Kepribadian

Sesuai dengan penyajian data di atas, bahwa motivasi beliau dalam mengajar adalah untuk menjadikan generasi muda yang berilmu dan berakhlak. Sehingga pengajaran yang beliau berikan lebih terfokus pada nilai-nilai yang terkandung dalam materi PAI.

Sedangkan sikap santun dan sopan beliau merupakan daya tarik tersendiri terhadap pembelajaran yang beliau berikan, motivasi siswa menjadi meningkat dengan kenyamanan dalam proses pembelajaran yang tercipta dari sikap dan kepribadian yang baik ketika beliau mengajar.

### 3) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan bapak Rahmat Hidayat, M.Ag tergolong dalam kategori sangat baik, karena beliau merupakan alumnus dari institut pendidikan pada tingkat strata 2 (S2). Kematangan materi yang beliau miliki akan berpengaruh pada kecakapan beliau dalam mengajar dan akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang kemudian dapat mempengaruhi motivasi mereka.

### 4) Pengalaman Mengajar

Di samping bapak Rahmat Hidayat, M.Ag memiliki kematangan dalam hal materi beliau juga matang dalam hal pengalaman mengajar karena beliau sudah mengajar materi PAI selama 8 tahun. Beliau mengenal secara detail hal-hal yang berkenaan dengan masalah-masalah yang akan beliau temui di lapangan, sehingga beliau dapat menghindari atau menyikapinya dengan bijak. Kebijakan guru tersebut dalam mengajar dan ketepatan metode yang beliau terapkan akan menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa terhadap pembelajaran yang beliau berikan.

#### b. Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri I Sangkulirang baik yang dimiliki oleh siswa atau yang dimiliki oleh sekolah juga berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi siswa. Kenyamanan dan kemudahan yang diberikan dengan sarana yang lengkap semakin membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Dari data yang disajikan di atas diketahui bahwa lingkungan sekitar sekolah termasuk lingkungan yang cukup mendukung proses pembelajaran PAI dan dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran PAI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda adalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda
  - a. Motivasi Intrinsik
    - 1) Kebutuhan Rohani
    - 2) Keinginan untuk pintar
    - 3) Kebutuhan individual
    - 4) Sikap kejiwaan yang sudah terbentuk
    - 5) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa
    - 6) Kedisiplinan
  - b. Motivasi Ekstrinsik.
    - 1) Keinginan untuk lulus ujian
    - 2) Keinginan untuk mendapat nilai yang tinggi
    - 3) Pujian dan Ancaman
    - 4) Pengakuan

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas III IPS 1 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Samarinda

a. Faktor Guru

- 1) Kompetensi guru tergolong tinggi.
- 2) Motivasi Kerja, Sikap dan Kepribadian guru tergolong menyenangkan dan dapat memotivasi siswa terhadap pembelajaran PAI.
- 3) Latar Belakang Pendidikan guru tergolong dalam kategori memenuhi kualifikasi akademik.
- 4) Pengalaman Mengajar guru juga tergolong dalam kategori baik sekali

b. Faktor Sarana dan Prasarana termasuk lengkap dan dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan motivasi belajar siswa

c. Faktor Lingkungan; lingkungan sekitar sekolah termasuk lingkungan yang edukatif dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

**B. Saran-Saran**

1. Diharapkan Guru PAI dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI
2. Diharapkan para orang tua untuk lebih peduli dan memperhatikan prestasi belajar anaknya, serta selalu memotivasi mereka untuk lebih rajin dalam belajar, khususnya pelajaran keagamaan.
3. Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kualitas mereka dalam Pendidikan Agama Islam khususnya pada aspek psikomotorik